



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Identitas Mata Kuliah		Identitas dan Validasi	Nama	Tanda Tangan
Kode Mata Kuliah	: BLOCK501	Dosen Pengembang RPS	: Yusuf Mashuri, dr., MSc	
Nama Mata Kuliah	: BLOK PENYAKIT SISTEM RESPIRASI			
Bobot Mata Kuliah (sks)	: 5 SKS	Koord. Kelompok Mata Kuliah	: Jatu Aphridasari, dr., Sp.P(K)	
Semester	: 5 (LIMA)			
Mata Kuliah Prasyarat	: -	Kepala Program Studi	: Dr. Eti Poncorini Pamungkasari, dr., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)				
Kode CPL		Unsur CPL		
CP 2	:	Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.		
CP 3	:	Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif		
CP Mata kuliah (CPMK)	:	1. Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi.		
	:	2. Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi.		
	:	3. Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur.		
	:	4. Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru		
	:	5. Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan		
	:	6. Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi		
	:	7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi		
	:	8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi		

	9. Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).
	10. Menjelaskan dan menganalisis foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi).
	11. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)
Bahan Kajian Keilmuan	: BK Sistem Respirasi, Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi
Deskripsi Mata Kuliah	: Block respiration diseases atau penyakit sistem respirasi adalah blok yang berlangsung pada semester lima program studi kedokteran yang bertujuan mahasiswa mempelajari berbagai macam penyakit di sistem respirasi, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem respirasi
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi 2. Jakarta. 2. Fishman's. 2008. Manual Pulmonary Disease and Disorder, 4th ed., McGraw and Hill. New York 3. Gan G. L., Azwar A, dan Wonodirekso S. (2004) A Primer on Family Medicine Praticce, Singapore Int Found., Singapore. 4. Harrison's.2005. Principles of internal medicine. 16th Editions . McGraw-Hill. New York. 5. Hudoyo, A. Penatalaksanaan Asma & PPOK Pada Orang Dewasa berdasar Pedoman GINA(Global Initiative for Asthma) & GOLD (Global Initiative for Chronic Obstructive LungDisease). Dept Pulmonologi & Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI. Jakarta. 6. Lynn S Bickley. (2007) Guide to physical examination and history taking. 9th Lippicott Williams & W@ilkins. Philadelphia 7. Muray dan Nadels (2005) Textbook of Respiratory Medicine, 4th editions Elsevier Saunders. Philadelphia. 8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, PPOK (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, ed revisi Juni 2004. Tim Kerja Kelompok. 9. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Tuberkulosis (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta. 10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta. 11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2006) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Indah Offset Citra Grafika, Jakarta.

	<p>12. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Pneumonia Nosokomial (2003) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.</p> <p>13. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Asma (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.</p> <p>14. Kumpulan Kuliah Ilmu Penyakit Paru, (2003)Bagian Pulmonologi FKUI dan Kedokteran Respirasi RS Persahabatan Jakarta.</p> <p>15. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru, (2004) Penyakit Paru FK UNAIR – RS dr. Sutomo, Sby.</p> <p>16. Rom W, Garay SM (2005) Tuberkulosis. Lippicoots. Philadelphia.</p> <p>17. The National Heart, Lung, and Blood Institute (NHLBI). 2009. Diagnosis and classification. In: Clark TJH, Cagnani CB, Bousquet J, Busse J, Fabbri L, Grouse L, editors. Global Initiative for Asthma (GINA). Glaxo Smith Kline Press.</p> <p>18. Wilson R A (1990) Pulmonary Immune responses to parasites (dalam: JM Behnke, ed. : Parasites : Immunity and Pathology, Taylor & Francis London)</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
							Indikator/ kode CP L	Teknik penilaian / bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi	1. Mahasiswa menjelaskan mekanisme dan patofisiologi gejala-gejala kelainan respiratorik: a. Batuk kering b. Batuk dahak c. Suara napas abnormal d. Wheezing e. Sesak napas f. Nyeri dada (et causa respiratorik)	BUKU 1-6	Kuliah Diskusi Tutorial	Kuliah interaktif Diskusi Presentasi Berpikir kritis	1 x 100 2 x 100	CP 2 CP 3	MCQ 60% Respon si praktik um 20% Diskusi SGD 20%
2	Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan	2. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Diskusi kuliah interaktif	2x100 2x100	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik tutoria

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
		obstruktif: a. PPOK b. Asma c. ACOS d. OSA e. Emfisema paru						
		3. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru restriktif: a. Efusi pleura b. Empiema c. Ascites d. Kyphoscoliosis e. Atelektasis	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	kuliah interaktif Diskusi	100 2x100	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik tutorial
3	Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur	4. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi TB. a. Infeksi TB b. Infeksi TB Resisten obat c. Infeksi TB dengan HIV	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Diskusi dan Kuliah interaktif	100 2 x 100'	CP 2 CP 3	MCQ rubrik
		5. Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi non TB: a. Pneumonia b. Bronkiektasis c. Abses paru d. Bronkitis e. Kistik fibrosis	sda	Kuliah Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	2x100 2x100	CP 2 CP 3	MCQ Rubrik tutorial
4	Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru	6. Patofisiologi, gejala khas dan penanganan awal pada kasus kegawatdaruratan paru sesuai dengan kompetensi dokter umum. a. Status asmatikus	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengan Belajar	Waktu	Penilaian*	
		b. Pneumonia c. Pneumothoraks ventil d. Efusi pleura masif e. Edema paru f. Emboli paru g. haematothorax						
5	Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan	7. Mahasiswa menjelaskan patomekanisme kejadian kelainan paru akibat paparan kerja pada orang yang berisiko: a. Pnemokoniasis b. Penyakit paru intersisial	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
6	Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi	8. Mahasiswa menjelaskan patologi, pemeriksaan fisik dan penunjang esensial serta dasar tatalaksana pada keganasan paru sebagai materi edukasi pada pasien. a. Karsinoma paru b. Tumor mediastinum	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
7	Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi	9. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan pathogenesis penyakit system respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		10. Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit serta neoplasma pada system respirasi: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada system respirasi	sda	Praktikum	Praktikum PA	170	CP 2 CP 3	Respon si
8	Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis	11. Mahasiswa melakukan uji laboratoris penegakan diagnosis infeksi sistem respirasi	sda	Praktikum	Pengec atan Gram BTA	170	CP 2 CP 3	Respon si

Tahap	Kemampuan Akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Kultur Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
9	Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).	12. Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit virus penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		13. Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit bakteri penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	Kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
10	Menjelaskan, menganalisis, mengidentifikasi kelainan foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi) yang terjadi pada dinding dada, pleura, paru,	14. Mahasiswa mampu membaca dan memberikan interpretasi foto rontgen normal dan patologis pada kelainan sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu	Penilaian*	
11	Menjelaskan terapi medikamentosa (farmakologis) penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)	15. Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat-obat pada kelainan obstruksi dan retriksi pada penyakit sistem respirasi: a. Obat batuk b. Obat sesak	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		16. Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat infeksi saluran napas khususnya tuberkulosis: a. OAT b. Antibiotik lain	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		17. Menjelaskan tatalaksana rehabilitasi medik pada kasus sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
UJIAN BLOK						1 x 100'		